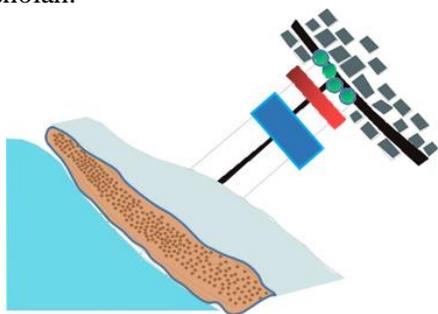


kunjungi oleh masyarakat umum seperti penginapan dan musholah.

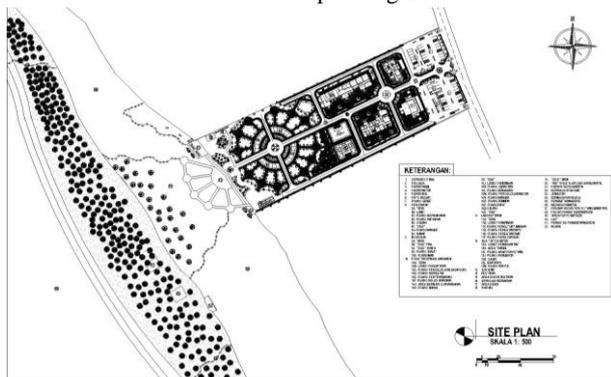


Gambar 4 konsep Masa Bangunan

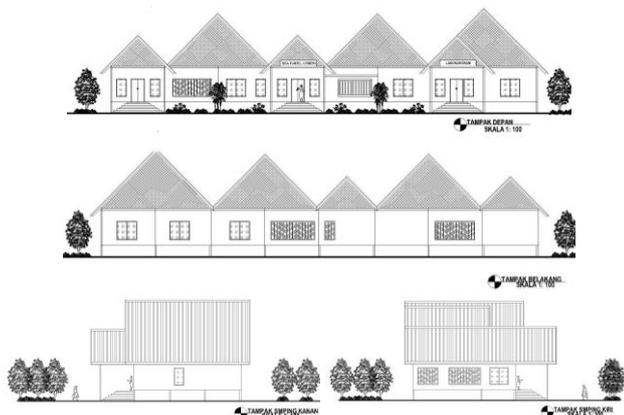
Perancangan ini berfokus untuk memwadhahi aktifitas untuk konservasi yang pada awalnya area Konservasi Penyu berada pada area pinggir pantai, namun dalam proses perancangan ini area konservasi tersebut di pindahkan agar terhindar dari bencana alam dan dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung ataupun Penyu itu sendiri.



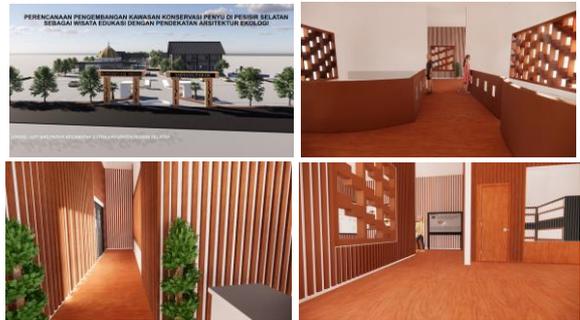
Gambar 5 Konsep Ruang Dalam



Gambar 6 Site Plan



Gambar 7 Tampak Sea Turtel Center & Laboratorium



Gambar 8 Prespektif dan Sekuensial

KESIMPULAN

Kawasan Konservasi Penyu di Ampiang Parak merupakan satu satunya kawasan konservasi yang berada di Pesisir Selatan namun tidak memiliki fasilitas yang dapat menunjang aktifitas tersebut. Oleh karena itu peneliti hendak menciptakan bangunan yang dapat menunjang aktifitas untuk konservasi tersebut dengan mendesain *Sea Turtle Center* untuk mendapatkan informasi mengenai penyu. Dan menciptakan bangunan Laboratorium untuk memwadhahi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai suhu, pasir,tumbuhan dan Penyu itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA.

Frick,H. 2007. Dasar Dasar Ekologis. Yogyakarta: Kanisius. Halaman 1.

Furchan Arif. 2005. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan.Jakarta: Pustaka Pelajaran.

Laporan Kinerja 2019. Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019. Painan.

Panero, Julius dan Martin Zelnik.2018. Dimensi Manusia dan Ruang Interior. Jakarta: Erlangga.

<https://ppid.pesisirselatankab.go.id/home/laplayanan>